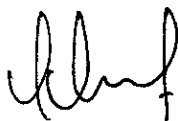
	PENGAMBILAN SAMPEL AIR MINUM		
	No. Dokumen DIR.04.02.01.023	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– Pengambilan sampel air minum adalah kegiatan pengambilan kemudian pemeriksaan dengan sampel air minum kemasan yang dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi.– Pelaksana pemantauan adalah tenaga kesehatan lingkungan rumah sakit.– Pengambil contoh sampel air minum merupakan petugas yang telah mendapatkan telah mendapatkan sertifikat kompetensi pengambil contoh sampling.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam pengambilan sampel air minum.– Mengetahui tingkat baku mutu air minum yang memenuhi standar.– Menjaga kesehatan dan keselamatan pasien dan karyawan.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-058/DIR/VII/2023 Tentang Pedoman Pelayanan IPSRS		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas pengambil sampel dapat dilakukan melalui petugas laboratorium yang telah terakreditasi KAN atau petugas laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah.2. Petugas mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pengambilan sampel air minum.3. Alat dan bahan terdiri dari botol sampel, kapas, lampu api bunsen, kain bersih, masker, sarung tangan single use/handscoon, kertas label, Alat tulis dan kelengkapan, kertas pembungkus, dan <i>coolbox</i>.4. Petugas kesehatan lingkungan menentukan produk air minum yang akan diambil sebagai sampel air minum.5. Petugas kesehatan lingkungan dapat menentukan produk air minum berupa botol atau galon atau air kemasan cup.6. Petugas laboratorium menyiapkan alat dan bahan serta <i>tools</i> yang digunakan dalam pengambilan sampel air minum.7. Petugas mempersiapkan pada produk air minum yang dapat berupa galon pada dispenser atau botol produk atau air kemasan cup dan mulai		

PENGAMBILAN SAMPEL AIR MINUM

No. Dokumen
DIR.04.02.01.023

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

membersihkan menggunakan tisu steril atau dengan kain bersih pada produk tersebut.

8. Petugas pengambil sampel menggunakan APD (Masker dan handscoon) kemudian mengusap tangan dengan menggunakan alkohol 70% agar mencegah terjadinya kontaminasi.
9. Petugas melakukan langkah sterilkan mulut produk air minum dengan cara memanaskan/mendekatkan menggunakan korek api atau lilin selama 1-2 menit.
10. Petugas membuka plastik pembungkus pada mulut botol.
11. Petugas membuka tutup botol dengan tangan kiri, botol dipegang tangan kanan, penutup dipegang dengan muka menghadap ke bawah. Sambil memegang penutup air kran ditampung hingga $\frac{3}{4}$ bagian botol. Diisi hanya $\frac{3}{4}$ bagian botol (dengan menyisakan udara diatasnya) dengan maksud agar air dapat di kocok sebelum dianalisa.
12. Petugas menutup botol dengan hati – hati kemudian beri label.
13. Petugas memasukan sampel yang telah diberi identitas ke dalam coolbox agar sampel dapat terjaga kualitas dan segera kirim ke laboratorium lingkungan untuk dilakukan analisa.
14. Pengambilan sampel air minum parameter mikrobiologi-fisika dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali dan parameter kimia setiap 6 (enam) bulan sekali yaitu bulan Juni & bulan Desember.

Unit Terkait

– Tim PPI